

Pemanfaatan Jurnal Elektronik yang Dilanggan Undip oleh Dosen sebagai Referensi Penelitian Skema Riset Pengembangan dan Penerapan

Ajeng Siti Rohmah^{1*}, Roro Isyawati Permata Ganggi²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia

*) Korespondensi: ajeng.sitirohmah29@gmail.com

Abstract

[Title: Utilization of Undip Subscribed Journals by Lecturer as Research References in the Development and Application Schemes during the Covid-19 Pandemic] This study examines the use of Undip Subscribed Journals by lecturers as research references in the development and application research scheme during the COVID-19 pandemic. Undip Library UPT as Undip e-Resources manager, cannot know how many lecturers have access. This study aims to find out how to use the journals subscribed to by Undip by lecturers as research references in the Research Development and Application scheme during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative method to demonstrate the approach by understanding and exploring scientific investigations. Data collection techniques using observation, unstructured interviews, and documentation. Seven informants were selected using the purposive sampling technique. The data obtained were analyzed using domain data analysis, with this technique, the researcher revealed how the lecturers used the Undip subscribed Journal application that the university had provided. The study results show that lecturers have explored the international e-journal database provided by the Journal application subscribed to by Undip and used it as a reference in writing proposals, reports, and research outputs for the Research Development and Application scheme. Lecturers find relevant literature for research references for Research Development and Application schemes.

Keywords: e-journal database; lecturer; research; the development and application research scheme Undip Subscribed Journals

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip oleh dosen sebagai referensi penelitian dalam skema riset pengembangan dan penerapan pada masa pandemi covid-19. UPT Perpustakaan Undip sebagai pengelola e-Resources Undip tidak dapat mengetahui jumlah dosen yang mengakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip oleh dosen sebagai referensi penelitian dalam skema Riset Pengembangan dan Penerapan pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk menunjukkan pendekatan dengan memahami dan mengeksplorasi pada penyelidikan ilmiah. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara tak terstruktur dan dokumentasi. Tujuh orang informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data domain, dengan teknik ini peneliti berhasil mengungkap bagaimana para dosen memanfaatkan aplikasi Jurnal yang dilanggan Undip yang telah disediakan oleh universitas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dosen telah mengeksplor *database e-journal* internasional yang disediakan aplikasi Jurnal yang dilanggan Undip dan memanfaatkannya sebagai referensi dalam proses penulisan proposal, laporan dan juga luaran penelitian skema Riset Pengembangan dan Penerapan. Dosen menemukan literatur-literatur yang relevan untuk referensi penelitian skema Riset Pengembangan dan Penerapan.

Kata kunci: *database e-journal*; dosen; jurnal yang dilanggan undip; penelitian; riset pengembangan dan penerapan

1. Pendahuluan

Jurnal elektronik menyajikan karya ilmiah dan artikel yang dapat diakses melalui jaringan internet (Wulandari et al., 2020). Umumnya *e-journal* dapat memberikan akses bebas kepada pengguna dengan

mudah hanya dengan melakukan penelusuran. Khususnya pada masa pandemi Covid-19, penelusuran informasi sangat populer untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Terutama dalam penelitian, karena kredibilitas sumber informasi yang valid pada *e-journal* dapat dipercaya. Tetapi, artikel ilmiah pada *database e-journal* masih terbatas aksesnya atau hanya diperuntukkan bagi yang berlangganan. Sehingga, lembaga pendidikan berlangganan *database e-journal* untuk mendukung sumber referensi bagi para peneliti. Salah satunya Universitas Diponegoro yang memiliki visi yaitu menjadi universitas riset yang unggul (Universitas Diponegoro, 2012). Dilansir dari pengelola *E-Resources* Undip, *database e-journal* yang dilanggan pada tahun 2022 yaitu, salah satunya seperti ScienceDirect, Springer Link, Nature, EBSCOhost, JSTOR Archives Complete Edition, yang kemudian diberi nama Jurnal yang dilanggan Undip.

Universitas Diponegoro telah melakukan integrasi pada seluruh sumber daya layanan aplikasi yang dimiliki, untuk dapat diakses oleh warga UNDIP (dosen, mahasiswa, dan staf) hanya dengan menggunakan satu akun, yaitu melalui sistem *Single-Sign-On* (SSO). Sistem ini merupakan cara warga UNDIP untuk mengakses Jurnal yang dilanggan Undip dimanapun dan kapanpun, seperti pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk WFH (*work from home*) dan perkuliahan daring. Jurnal yang dilanggan Undip dapat membantu para dosen untuk memenuhi kebutuhan informasi, salah satunya sebagai bahan atau sumber referensi penelitian.

Penelitian yang dilakukan dosen merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan upaya untuk mengembangkan keilmuan setiap bidang dan kemajuan bagi bangsa dan negara. Menurut Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mengatakan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan PPM di UNDIP dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) (Universitas Diponegoro, 2016). Hal ini dilakukan oleh Universitas Diponegoro sebagai kontribusinya kepada negara dan menjadi universitas riset yang unggul. Salah satunya penelitian skema Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP) (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2021). Adapun menurut buku panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Undip tahun 2021 menjelaskan, Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP) merupakan penelitian kompetitif yang lebih diarahkan untuk menciptakan dasar inovasi dan pengembangan IPTEKS (penelitian terapan). Guna mendukung tujuan dari Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP), Jurnal yang dilanggan Undip menjadi fasilitas yang dapat diakses oleh peneliti dalam memenuhi kebutuhan sumber referensi.

Pada kenyataan di lapangan bahwa pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip masih terbilang sedikit dengan melihat dari jumlah dosen tetap sebanyak 1.729 orang dan mahasiswa sebanyak 52.945 orang (PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, n.d.). Kemudian, pemanfaatan *e-journal* yang mengunduh artikel pada periode Januari-Desember di tahun 2021 memiliki rata-rata sebanyak 10.666 artikel. Hal ini menunjukkan hanya 20% yang memanfaatkan Jurnal yang dilanggan Undip. Menurut staf UPT Perpustakaan Undip yang mengelola *e-Resources* Undip, perpustakaan tidak dapat mengetahui jumlah dosen yang mengakses, hanya dapat melihat secara keseluruhan jumlah artikel yang di-

download. Sedangkan Jurnal yang dilanggan Undip dimanfaatkan oleh semua civitas akademika, termasuk dosen yang melakukan penelitian, yang mana membutuhkan referensi dalam penyusunan atau pelaksanaan penelitiannya.

Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan, karena secara sistem tidak bisa mengetahui berapa banyak artikel yang diakses sehingga evaluasi mengenai pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip kurang maksimal. Hal ini yang merupakan landasan bagi peneliti untuk melakukan kajian, dengan objek penelitian Jurnal yang dilanggan Undip sebagai platform (aplikasi) yang digunakan oleh dosen untuk mencari sumber informasi dan referensi. Penelitian mengenai pemanfaatan *e-journal* sebagai referensi penelitian menjadi hal yang penting untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *e-journal* dengan kesadaran, penggunaan, preferensi, dan masalah pada dokumen informasi yang dilanggan perpustakaan (Istiana & Purwaningsih, 2016; Parmar, 2019).

2. Landasan Teori

2.1 Konsep *E-Journal*

Sumber daya elektronik penting dan berguna dalam semua disiplin ilmu, karena akses dan penggunaan sumber daya elektronik sangat penting bagi para pengakses. Hal ini menjadi peluang jurnal ilmiah untuk menyebarkan artikel-artikel ilmiahnya. Jurnal ilmiah dianggap sebagai media yang paling kredibel dan terpercaya. Menurut Ali dan Nisha (2011), *e-journal* yang dipublikasi telah melalui proses tinjauan sejawat serta pengarsipan hasil penelitian untuk ketersediaan jangka panjang telah membantu jurnal ilmiah mencapai posisi yang kokoh. Teknologi digital melahirkan *e-journal* sebagai publikasi ilmiah yang menjadi sumber informasi bagi penggunanya.

E-journal merupakan publikasi elektronik yang menerbitkan dan mendesiminasikan karya atau artikel ilmiah dari para peneliti dengan melalui proses *peer-review* oleh para ahli yang sesuai dengan bidang ilmu peneliti. Menurut Ali dan Nisha (2011), jurnal disebut *e-journal* jika isinya diproduksi dan disimpan dalam bentuk elektronik; jika konten ini dapat dipindai dalam *database* dan diambil secara online, maka dapat disebut jurnal elektronik. Jurnal ilmiah semakin populer dalam mengkomunikasikan dan bertukar hasil penelitian, jurnal ilmiah dianggap sebagai media yang paling disukai. *E-journal* adalah publikasi berseri yang produk akhirnya tersedia dalam format digital dan online, artikel yang akan dipublikasikan akan ditinjau sejawat atau seseorang yang ahli sesuai bidang ilmu peneliti yang mengirimkan artikelnya (Khan & Ahmad, 2009).

Konsep *e-journal* yang tidak mengacu pada satu objek homogen, hal ini berpengaruh terhadap publikasi artikel ilmiahnya. Setiap *e-journal* memiliki fokus dan ruang lingkup (*focus and scope*) disiplin ilmu pada masing-masing *e-journal*. Fokus dan ruang lingkup ini mendorong penekanan khusus pada beberapa tema yang muncul dalam perkembangan pemikiran setiap disiplin ilmu (Porta, 2009). Hal ini juga memudahkan pengguna *e-journal* dalam melakukan pencarian dan penelusuran informasi sesuai dengan kebutuhan informasinya sehingga, pengakses dapat memilih bidang ilmu pada fitur yang telah disediakan oleh *e-journal*.

2.2 Pemanfaatan *E-Journal* sebagai Sumber Referensi Penelitian

Sumber daya elektronik berguna bagi seorang peneliti, pemanfaatan *e-journal* yaitu untuk mendapatkan pengetahuan penting pada penelitian. Setiap penelitian memerlukan sumber referensi untuk memperkuat pemikirannya dalam melakukan suatu riset sehingga, *e-journal* memiliki peran sebagai sumber referensi yang cukup kokoh. Sebenarnya referensi dapat ditemukan dari berbagai sumber informasi seperti buku, narasumber, dan jurnal baik secara *offline* maupun *online*. Namun, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju dan canggih mengubah perilaku pencarian informasi setiap individu dari secara *offline* menjadi cenderung memilih *online* atau digital. Hal ini diungkapkan juga oleh Arshad dan Ameen (2018) mencatat bahwa munculnya sumber informasi elektronik secara signifikan mengubah perilaku peneliti akademis dalam melakukan pencarian informasi.

Perubahan perilaku pencarian informasi ini, terjadi juga pada kegiatan pemanfaatan *e-journal* oleh peneliti. Cara akses *e-journal* sangat mudah dengan perkembangan informasi dan komunikasi teknologi (Mondal & Dutta, 2020), terutama banyak lembaga perguruan tinggi yang melanggan beberapa *e-journal* (Kamim & Christiani, 2019) guna memenuhi kebutuhan informasi kalangan civitas akademika. *E-journal* membantu individu untuk dapat mudah mengakses kebutuhan informasi yang mutakhir dan kredibel. Adapun menurut Handayani et al., (2019), Sifat yang dimiliki oleh jurnal biasanya lebih aktual karena sering mengkaitkan dengan masalah yang ada di lapangan dengan tinjauan teoritis.

Sifat aktual yang dimiliki *e-journal*, dapat menghasilkan kualitas informasi yang mutakhir dan kredibel, sehingga *e-journal* dapat menjadi sumber informasi atau referensi dalam memenuhi kebutuhan informasi setiap pengaksesnya (Azwar & Amalia, 2017; Wulandari et al., 2020). Salah satunya para peneliti yang menggunakan *e-journal* sebagai referensi dalam melakukan penelitiannya. Hal ini menunjukkan bahwa *e-journal* dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi pada setiap penelitian guna memperkuat argumen (Handayani et al., 2018) peneliti dalam melakukan risetnya sehingga, penelitian dapat menunjukkan tidak bersifat subjektif.

2.3 Pemanfaatan *E-Journal* pada Masa Pandemi

Sejak terjadi pandemi Covid-19 yang memberikan dampak besar dalam perubahan tatanan kehidupan secara global, pemerintah melakukan tindakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga *lockdown* wilayah guna mengurangi penyebaran virus corona. Hal ini mengakibatkan institusi pendidikan menerapkan *work from home*, yang mendorong civitas akademika beralih ke *e-learning* untuk dapat mengakses sumber daya secara online di rumah (Odili et al., 2020). Salah satunya pemanfaatan *e-journal* dengan penelusuran secara daring yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja untuk memenuhi kebutuhan informasi belajar atau referensi penelitian.

Adanya pandemi Covid-19 telah mengharuskan civitas akademika untuk memanfaatkan sumber daya elektronik. Para civitas akademika dapat memanfaatkan *e-journal* yang telah dilanggan dan

disediakan oleh perpustakaan secara online. Namun, terkadang civitas akademika tidak memperhatikan keberadaan *e-journal* dikarenakan beberapa faktor, salah satunya jurnal yang ada terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna (Angelina & Desriyeni, 2018). Maka dari itu, perlu adanya peningkatan sumber daya informasi dari perpustakaan. Menurut Abdillahi (2020) peningkatan dalam mengaktifkan ketersediaan dan pemanfaatan *e-resources* akan membantu civitas akademika memenuhi kebutuhan keterampilan teknis untuk mengatasi lingkungan baru ini. Hal ini dapat membantu civitas akademika terutama dosen untuk aktif memanfaatkan *e-journal* yang telah dilanggan.

2.4 Skema Riset Pengembangan dan Penerapan

Perguruan tinggi memiliki tri dharma sebagai kegiatan civitas akademika, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah untuk memperoleh informasi, data, dan/atau keterangan dalam usaha antara lain penciptaan, penemuan (invensi), pemahaman, pengujian perekayasa, pengembangan dan/atau penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Universitas Diponegoro, 2016). Penelitian setiap perguruan tinggi memiliki skema penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Salah satunya penelitian dengan skema riset pengembangan dan penerapan (RPP) merupakan salah satu skema riset yang diadakan oleh Universitas Diponegoro sebagai skema riset penelitian kompetitif yang lebih diarahkan untuk menciptakan dasar inovasi dan pengembangan IPTEKS (penelitian terapan). Riset pengembangan dan penerapan (RPP) berorientasi pada pengembangan produk yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu tidak terlalu lama atau pengembangan ilmu pengetahuan. Luaran wajib pada penelitian skema riset pengembangan dan penerapan yaitu antara lain Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir, Publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau prosiding internasional terindeks Scopus atau paten. Prototipe/TTG/Produk Iptek sosbud lainnya (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2021).

2.5 Luaran Penelitian

Pada setiap pelaksanaan penelitian, memiliki persyaratan wajib atau disebut juga luaran wajib penelitian. Luaran wajib penelitian ini menjadi tolak ukur atau monitoring evaluasi pada pelaksanaan penelitian. Luaran wajib dapat berupa publikasi artikel nasional maupun internasional, dapat juga sebuah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Paten, atau luaran penelitian yang menghasilkan suatu produk prototipe. Setiap penelitian juga diwajibkan membuat laporan kemajuan dan akhir sebagai laporan kegiatan selama penelitian tersebut. Pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, pasal 17 menjelaskan bahwa luaran penelitian sebagai indikator kinerja antara lain publikasi yang diterbitkan pada pada jurnal internasional dan/atau jurnal nasional, hak kekayaan intelektual, buku, prototipe, model, naskah akademis, artikel yang diseminarkan.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada suatu pemahaman makna dan eksplorasi, yaitu dengan tujuan mengetahui bagaimana pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip oleh dosen sebagai referensi penelitian dalam skema Riset Pengembangan dan Penerapan pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk menunjukkan pendekatan dengan memahami dan mengeksplorasi pada penyelidikan ilmiah. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara tak terstruktur dan dokumentasi. Tujuh orang informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data domain, dengan teknik ini peneliti berhasil mengungkap bagaimana para dosen memanfaatkan aplikasi Jurnal yang dilanggan Undip yang telah disediakan oleh universitas.

Penelitian ini menggunakan metode analisis domain, sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip oleh dosen sebagai referensi penelitian pada skema Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP) pada masa pandemi Covid-19. Peneliti akan mengeksplorasi, menggambarkan, dan meringkas hasil dari pengambilan data yang diperoleh. Menurut Bungin (2003) Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data domain sebagai berikut:

1. Memilih pola hubungan semantik atas dasar informasi atau fakta yang diperoleh.
2. Menyiapkan lembar kerja analisis domain.
3. Memilah data untuk menemukan kesamaan tertentu, kemudian dikelompokkan dalam kategori tertentu.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pemanfaatan Jurnal yang Dilanggan Undip oleh Dosen

Pemanfaatan *e-journal* sangat beragam sesuai dengan kebutuhan informasi setiap individu. Proses pemanfaatan *e-journal* merupakan proses komunikasi oleh civitas akademika pada sumber informasi ilmiah dengan mengikuti prosedur yang berlaku (sebagai pesan) dengan harapan memperoleh umpan balik dalam bentuk informasi ilmiah (Mustati & HM, 2013). Proses ini seperti pengguna *e-journal* yang mencari referensi (buku, artikel jurnal, prosiding, paten, dan sebagainya) kemudian dituangkan kembali untuk karya ilmiahnya hingga menjadi publikasi ilmiah dalam berbagai bentuk lainnya. *E-journal* membantu individu untuk dapat mudah mengakses kebutuhan informasi yang mutakhir dan kredibel.

Hasil dari observasi dan wawancara bersama informan 5, mengatakan bahwa dosen mengetahui Universitas Diponegoro berlangganan *database e-journal* yang ada pada Jurnal yang dilanggan Undip, dimana diperuntukkan untuk civitas akademika. Berikut wawancaranya,

“Iya saya tahu, Undip melanggan beberapa jurnal gitu ya, yang memang peruntukkannya bagi civitas akademika” (Informan 5, 20 Juli 2022).

Dosen menyadari dan mengetahui akan keberadaan Jurnal yang dilanggan Undip, para dosen mengetahui bahwa Universitas Diponegoro melanggan beberapa *database e-journal* internasional yang

diperuntukkan untuk civitas akademika yang bisa diakses melalui aplikasi Jurnal yang dilanggan Undip pada akun *Single-Sign-On* (SSO). Dosen juga cukup aktif dan sering memanfaatkan Jurnal yang dilanggan Undip untuk mencari literatur sebagai referensi, seperti yang dikatakan Informan 4 pada saat wawancara,

“Yang saya gunakan ya, artikel yang saya cari. Saya menggunakan semua yang dari di sso itu, Iya itu yang saya gunakan, saya lewat ScienceDirect, menggunakan kata kunci. Saya sering dapat dari situ” (Informan 4, 19 Juli 2022).

Pernyataan informan 4 menjelaskan bahwa Jurnal yang dilanggan Undip sudah banyak dimanfaatkan untuk mencari artikel dan artikel tersebut digunakan sebagai referensi penelitian. Bahkan informan memanfaatkan semua *database e-journal* internasional yang terdapat pada Jurnal yang dilanggan Undip. Informan 5 pun, mengatakan hal yang sama bahwa sering memanfaatkan sumber informasi dari Jurnal yang dilanggan Undip untuk referensi, sebagai berikut,

“Mungkin kalau dari pengalaman saya sendiri, ya saya cukup intens menggunakan Jurnal yang dilanggan Undip” (Informan 5, 20 Juli 2022).

Faktanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamim dan Christiani (2019) bahwa kesadaran konsorsium *e-journal* oleh Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah sebagian besar responden atau 52,4% menjawab mengetahui *e-journal* konsorsium. Hal ini menunjukkan bahwa civitas akademika Universitas Diponegoro mengetahui adanya *database e-journal* yang ditawarkan selain dari publikasi Universitas Diponegoro.

4.1.1. Pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip oleh Dosen sebagai Referensi Proposal Penelitian Skema Riset Pengembangan dan Penerapan

Banyaknya pilihan disiplin ilmu pada *database e-journal* internasional yang dimiliki Jurnal yang dilanggan Undip, membantu dosen dalam mencari beragam literatur untuk referensi penelitian. *Database e-journal* yang dimanfaatkan dosen salah satunya yaitu ScienceDirect, dosen merasa lebih banyak artikel yang relevan dan *tercover* untuk penelitian. Seperti yang dipaparkan oleh Informan 4 sebagai berikut,

“Engga, menurut saya sudah cukup itu. Saya kalau dari ilmu sosial itu sudah sangat *tercover* di ScienceDirect itu” (Informan 4, 19 Juli 2022).

Melihat pernyataan Informan 4, salah satu *database e-journal* internasional yang ada pada Jurnal yang dilanggan Undip sudah bisa *mencover* kebutuhan informasi sebagai referensi penelitiannya. Salah satu *database e-journal* internasional yang disebutkan informan yaitu ScienceDirect, dapat diartikan bahwa satu *database e-journal* internasional saja sudah membantu dosen untuk mendapatkan referensi sedangkan Jurnal yang dilanggan Undip memiliki sebelas *database e-journal* internasional. Pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip untuk memenuhi referensi atau rujukan pada penelitian juga dijawab oleh Informan 7 yang mengakses *database e-journal* JSTOR, Proquest, Ebso, dan juga ScienceDirect, seperti dibawah ini,

“Untuk referensi penelitian, Saya mengakses jurnalnya lewat sso, kan ada menunya jurnal, itu JSTOR, Proquest, Ebso. ScienceDirect, JSTOR, biasanya saya nyari jurnal disitu. Kalau untuk buku terbatas. Ketiga itu sih yang sering ya” (Informan 7, 21 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Informan 7, dosen sudah memiliki tujuan *database e-journal* internasional yang hendak dimanfaatkan, karena *database e-journal* tersebut sering menyediakan informasi yang relevan sehingga dosen merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan referensi penelitian. Setiap dosen memiliki bidang keilmuan yang berbeda-beda, maka dapat diketahui bahwa *database e-journal* internasional pada Jurnal yang dilanggan Undip memiliki literatur dari berbagai disiplin ilmu, dan memberikan sumber informasi atau literatur yang relevan bagi kebutuhan informasi. Penelitian sebelumnya oleh Rafique et al. (2019) mengungkap hal yang sama bahwa komunitas universitas menghabiskan kumulatif 1.319 jam mencari Elsevier (ScienceDirect), 370.30 jam mencari SpringerLink, dan 224.11 jam mencari Emerald Insight. Empat basis data luas (Elsevier ScienceDirect, SpringerLink, Emerald, dan Wiley). Dibuktikan juga melalui data yang diperoleh dari UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, bahwa ScienceDirect menjadi *database e-journal* yang lebih banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh civitas akademika salah satunya sebagai referensi penelitian.

USAGE E-JOURNAL															
UNIVERSITAS DIPONEGORO															
PERIODE: JANUARI-DESEMBER 2021															
NO	NAMA PAKET E-JOURNAL	JUMLAH DOWNLOAD BULAN											JML	RATA2/ BULAN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEPT	Okt	Nov			Des
1	Science Direct Complete Collection Freedom	40.142	68.930	116.020	83.222	64.142	74.491	35.287	61.820	116.188	108.430	85.092	69.472	923.236	76.936
2	Proquest Research Library	1.743	2.489	3.539	3.540	977	1.491	921	1.185	3.218	3.178	4.995	5.586	32.862	2.739
3	Proquest Digital Dissertations & Theses Full Text Database (PQDT Full Text)	883	1.191	1.616	1.733	610	491	459	863	2.005	1.748	2.062	1.378	15.039	1.253
4	JSTOR Archives Complete Edition	5.028	9.387	17.500	16.962	9.307	9.612	3.496	6.984	16.677	19.679	12.039	9.622	136.293	11.358
5	ABI/Inform Global	2.124	5.666	4.914	4.270	1.465	1.851	1.341	2.577	1.277	4.281	3.384	2.915	36.065	3.005
6	E-Journal EBSCO Academic Search Ultimate	804	1.112	1.402	833	1.219	486	387	498	183	539	453	336	8.252	688
7	E-Journal EBSCO CINAHL Complete	546	929	843	477	428	699	338	518	307	366	127	116	5.694	475
8	ClinicalKey Flex	2.510	3.601	5.389	3.504	3.771	3.839	556	482	860	880	858	860	27.110	2.259
9	Springer and Nature	2.462	3.285	4.963	5.365	4.648	4.206	2.141	3.411	5.392	5.961	6.333	6.423	54.590	4.549
10	Emerald E-Journal	6.290	16.149	13.437	11.439	10.286	10.724	4.447	10.392	15.468	14.433	10.210	10.024	133.299	11.108
11	Cambridge University Press E-Journal	542	931	2.165	1.387	958	10.233	2.032	1.288	2.996	10.233	1.288	1.387	35.440	2.953

Gambar 1. Data Usage E-journal dari UPT Perpustakaan Undip (UPT Perpustakaan Undip, 2021)

Setiap penelitian membutuhkan sumber referensi atau rujukan untuk memperkuat pemikirannya dalam melakukan suatu riset sehingga, *e-journal* memiliki peran sebagai sumber referensi yang cukup kokoh. Adanya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju dan canggih mengubah perilaku pencarian informasi setiap individu dari *offline* menjadi cenderung lebih memilih *online* atau digital. Hal ini diungkapkan juga oleh Arshad dan Ameen (2018) mencatat bahwa munculnya sumber informasi elektronik secara signifikan mengubah perilaku peneliti akademis dalam melakukan pencarian informasi. Pemanfaatan *e-journal* yang aktif ini dipengaruhi juga pada masa pandemi Covid-19, dimana seluruh kegiatan dilakukan hampir secara *online*, termasuk kegiatan penelusuran informasi secara *online* yang semakin meningkat.

4.1.2. Pemanfaatan Jurnal yang dilanggan Undip untuk Referensi Luaran Penelitian Skema Riset Pengembangan dan Penerapan

Dosen memiliki kebutuhan informasi sebagai pengajar, peneliti dan juga pengabdian masyarakat. Kebutuhan informasi dosen sebagai peneliti yaitu sumber informasi atau literatur yang relevan untuk

referensi penelitian. Skema pada penelitian pun beragam mulai dari dasar hingga terapan. Dosen sangat membutuhkan referensi untuk semua penelitiannya, termasuk penelitian terapan dengan skema Riset Pengembangan dan Penerapan. Informan 5 pun mengatakan bahwa dosen bahkan terpaksa untuk menggunakan Jurnal yang dilanggan Undip karena butuh akan literatur untuk referensi, seperti pada wawancara berikut,

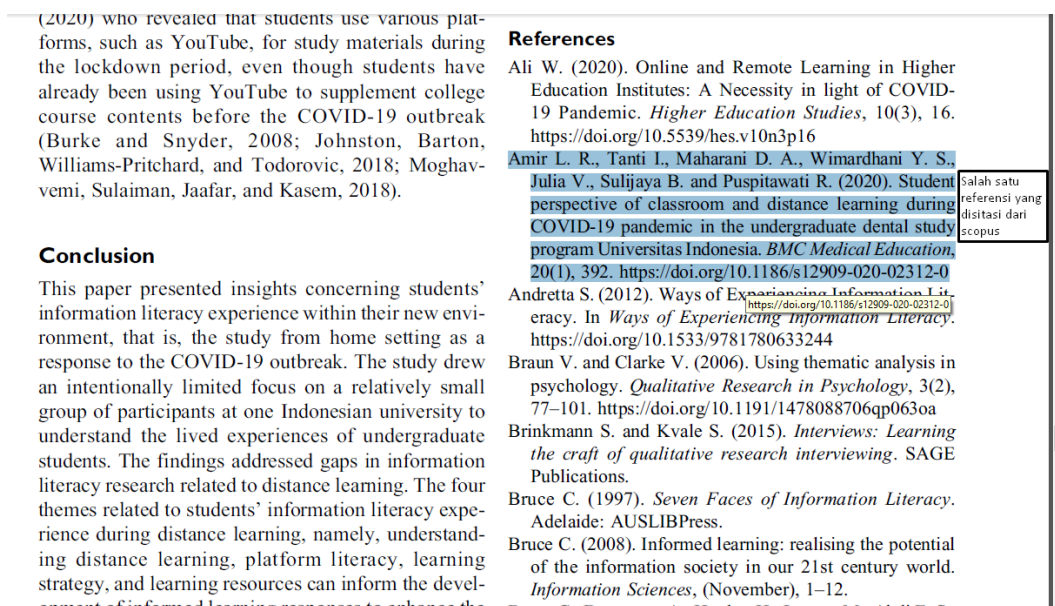
“Tentang bagaimana kemudian jurnal yang dilanggan oleh Undip itu dimanfaatkan oleh civitas akademika, kebetulan saya riset mahasiswa gitu ya, memang kecenderungan beberapa mahasiswa itu, belum menggunakan jurnal, dan kebanyakan masih dimanfaatkan oleh dosen. Karna mungkin, satu mereka merasa butuh dengan literatur itu, kemudian mungkin pertamanya butuh atau, antara butuh dan terpaksa gitu ya. Karena dosen itu kan dituntut untuk menghasilkan publikasi, baik itu publikasi nasional maupun internasional, jadi mereka ke *trigger* gitu ya untuk manfaatin jurnal, hanya saja memang saya belum tau nih sejauh mana pemanfaatan si dosen” (Informan 5, 20 Juli 2022).

Penjelasan Informan 5 diatas, dapat diketahui bahwa dosen memiliki tugas yang menuntutnya membuat publikasi ilmiah dari hasil kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, pengabdian dan penelitian. Setiap penelitian memiliki luaran wajib yaitu publikasi ilmiah baik itu artikel pada jurnal atau prosiding nasional maupun internasional dan bahkan publikasi ilmiah yang dijadikan buku, HKI, atau paten. Sumber referensi pada setiap penelitian merupakan unsur yang penting dalam memperkuat pemikiran atau suatu hal yang dikaji dalam penelitian. Seperti yang dikatakan oleh informan 4, bahwa literatur penting untuk menemukan *novelty* pada penelitian. Seperti pada wawancara dibawah ini;

“Kalau di ilmu sosial didalam artikelnya ada bagian, ada *background* sama *literature review*, nah disitu kita perlu mencari yang namanya *novelty* atau kebaruan. Nah untuk bisa menemukan kebaruan berarti kita harus mencari *gap*, *gap* itu hanya bisa diperoleh dari literatur penelitian yang sudah pernah *publish*, apa yang sudah mereka teliti dan dimana limitasinya. Nah limitasi-limitasi itu kemudian kita lihat, oh berarti selama ini mereka fokus nya hanya di aspek A dan B misalnya, aspek nya C nya belum ada. Nah itu namanya *novelty*, jadi kalau kita melakukan penelitian yang C itu, kita melakukan penelitian *novelty*. Nah kalau teknik saya ga tahu. Makanya sumber informasi itu, tidak boleh hanya 1 atau 2 jurnal. Tetapi bukan jurnal tapi *database* harusnya.” (Informan 4, 19 Juli 2022).

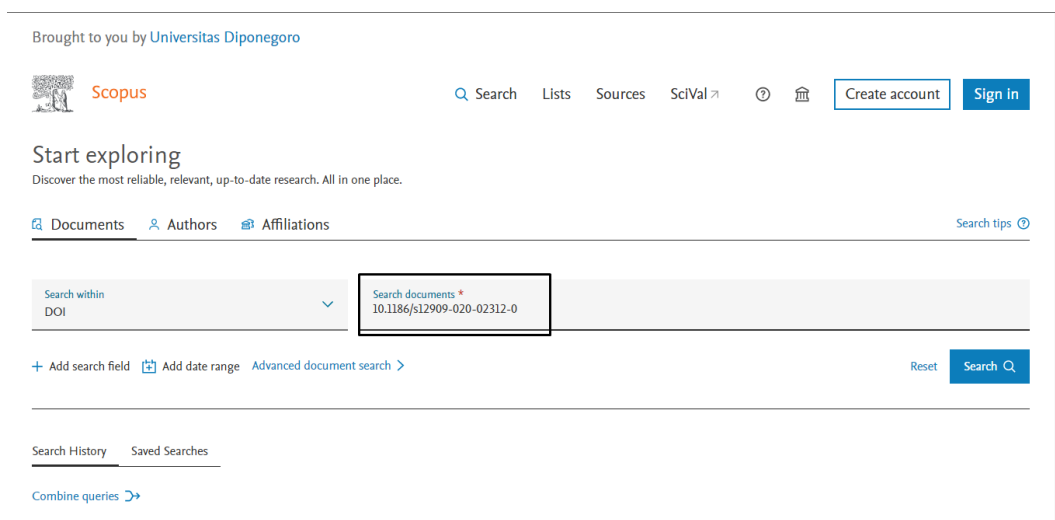
Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 4, proses penyusunan atau penulisan luaran penelitian memiliki aspek penting yaitu *novelty* atau kebaruan pada penelitian. Setiap penelitian membutuhkan literatur untuk menjadi acuan limitasi sehingga ditemukannya *gap* penelitian, sehingga ditemukan aspek yang belum ada yaitu *novelty* atau kebaruan. Maka, sumber informasi tidak bisa hanya dari satu atau dua jurnal, tetapi *database* jurnal yang memuat banyak jurnal.

Peneliti melakukan observasi untuk membuktikan para informan mensitasi atau memanfaatkan sumber informasi dari Jurnal yang dilanggan Undip. Observasi dilakukan pada artikel sebagai salah satu luaran penelitian skema riset pengembangan dan penerapan, hasilnya ditemukan adanya sumber referensi yang berasal dari Scopus (Jurnal yang Dilanggan Undip).

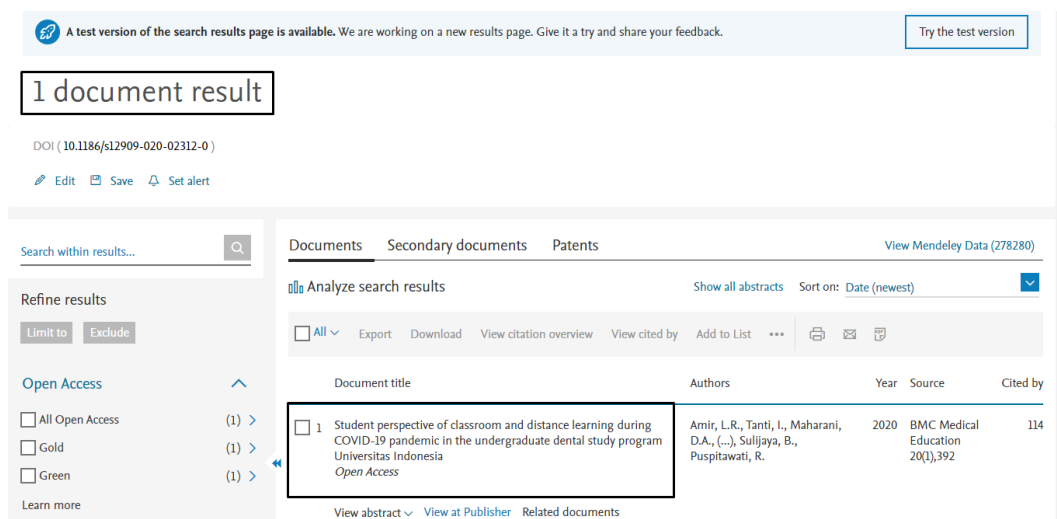


Gambar 2. Salah Satu Daftar Referensi yang Terdapat pada Artikel Luanan Penelitian Informan (Artikel Informan 4, 2022)

Pada gambar 5.5 peneliti menyorot salah satu referensi yang akan di cek darimana asal artikel *e-journal* tersebut. Peneliti melakukan penelusuran melalui DOI yang tercantum pada daftar referensi. Penelusuran dilakukan melalui salah satu *database e-journal* Scopus yang merupakan *database e-journal* yang disebut oleh informan.



Gambar 3. Penelusuran kembali melalui DOI (Akun SSO Peneliti)



Gambar 4. Bukti Literatur Berasal dari Scopus (Jurnal yang Dilanggan Undip) (Akun SSO Peneliti)

Luaran wajib pada penelitian menjadi tuntutan setiap dosen Universitas Diponegoro untuk dapat menyelesaikan proses penelitiannya. Luaran wajib syarat penelitian dapat dibuat menjadi berbagai publikasi ilmiah, seperti artikel Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, Paten, Buku, HKI, maupun Prototipe. Proses pembuatan, penyusunan, atau penulisan luaran penelitian ini membutuhkan banyak literatur untuk referensi, dimana literatur-literatur tersebut dapat ditemukan pada *database e-journal* internasional dengan mengakses Jurnal yang dilanggan Undip.

4.2 Faktor Pemanfaatan Sumber Referensi selain Jurnal yang Dilanggan Undip

Dosen mengakses *e-journal* merupakan kebutuhan untuk tetap berada di garis depan perkembangan keilmuannya, dan untuk memastikan keterampilan dan pengetahuan yang berlaku telah berkembang. Dosen berkontribusi dalam perkembangan bidang ilmu yang dimilikinya. Kontribusi tersebut dilakukan dengan menjalankan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya penelitian. Para dosen Universitas Diponegoro memerlukan banyak literatur untuk referensi penelitian skema riset pengembangan dan penerapan, tetapi dosen yang melakukan penelusuran literatur tidak hanya memanfaatkan *database e-journal* yang ada pada Jurnal yang dilanggan Undip. Kebutuhan sumber informasi atau literatur didapat dengan penelusuran di *database e-journal* lain. Seperti yang dilakukan oleh Informan 6, dimana mencari referensi penelitian dari jurnal nasional, dijelaskan pada wawancara berikut,

“Nah memang ada beberapa jurnal yang saya sitasi begitu yaa yang saya ambil. Tapi kebetulan jurnal itu tidak ada di undip. Saya mendapatkannya dari UGM karna yang pernah melakukan riset itu adalah UGM jurusan psikologi dan juga satu lagi Unibra kalau tidak salah. Kalau dari undip belum ada” (Informan 6, 20 Juli 2022).

Penuturan yang disampaikan oleh Informan 6 ini, dapat diketahui relevansi artikel merupakan faktor penting pada referensi penelitian. Ditemukan juga pada penelitian yang dilakukan oleh (Rafique et al., 2019) bahwa basis data sains dan teknik yang luas lebih banyak digunakan oleh pengguna selain *database e-journal*. Informan 6 tidak dapat menemukan referensi untuk mengkomparasi atau menemukan *novelty* penelitian Informan 6 (yang akan dilakukan) dengan penelitian yang pernah

dilakukan (oleh peneliti lain) pada Jurnal yang dilanggan Undip. Hal ini terjadi karena penelitian yang dilakukan Informan 6 mengkaji kekhasan suatu daerah yang ada di Indonesia, dan topik penelitiannya masih sedikit yang mengkaji. Informan menemukan referensi yang dibutuhkan dari publikasi nasional universitas lain.

Artikel yang dijadikan referensi harus memiliki relevansi pada penelitian yang dilakukan oleh informan. Zainab et al. (2012) dan Choi et al. (2013) berpendapat bahwa WoS dan Scopus adalah *database* komprehensif untuk jurnal bahasa Inggris (internasional) tetapi tidak cukup mencakup sebagian besar jurnal nasional yang diterbitkan di negara berkembang. Pernyataan ini mendukung Informan 6 yang memanfaatkan jurnal nasional sebagai referensinya karena jurnal internasional tidak cukup *mencover* penelitiannya yang bersifat konvensional, yaitu untuk menemukan atau menciptakan pengetahuan, teknologi, dan produk baru. Penelitian konvensional disini merupakan penelitian yang mengkaji kekhasan pada suatu daerah tertentu, menemukan pengetahuan baru mengenai fenomena (ciri khas) pada suatu daerah. Hasil observasi luaran wajib penelitian informan 6, ditemukan semua referensi merupakan publikasi nasional, hal ini menunjukkan jurnal nasional memenuhi kebutuhan referensi luaran penelitian Informan 6.

References

1. D. Atmaja, *Motivasi Dalam Berprotitusi Di Desa Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah*, Artikel dalam Web Psikologi dan Pendidikan edisi tanggal 10/01/2012 (2012). <http://go2psychology.blogspot.com/2012/01/motivasi-dalam-berprotitusi-di-desa.html>
2. L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya Bandung , 6 (2007)
3. S. de. *Second Sex: Fakta dan Mitos* (Toni B Febrianto, Penerjemah), Narasi Yogyakarta (2016)
4. L. A. R. Martini, K.Umam, *Dukuhseti Pati in Literature and Social Reality: A Perception About Women*, in 5th International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (2020)
5. L. A. R. Martini, R. Wulan, *Meaning and Function of Sea Alms Ceremony for Coastal Communities Banyutowo Dukuhseti Pati*, in 5th International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (2020)
6. L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya Bandung (2007)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta Bandung (2015)

Gambar 5. Bukti Referensi artikel Informan 6 yang hanya menggunakan Jurnal Nasional
(Artikel Informan 6)

Hasil wawancara bersama Informan 6 diatas, menjelaskan bahwa setiap penelitian membutuhkan literatur atau sumber informasi yang relevan dan tetap akurat dan kredibel. Relevansi literatur yang ditemukan menjadi faktor dosen mencari sumber referensi dari berbagai *database e-journal*, dimana ketika dosen tidak menemukan literatur yang dicari akan berpindah tempat penelusuran lainnya, bukan hanya berselancar informasi di Jurnal yang dilanggan Undip saja.

4.3 Faktor Pemanfaatan Jurnal yang Dilanggan Undip oleh Dosen Penerima Dana Riset Pengembangan dan Penerapan

Setiap individu memiliki cara memanfaatkan *e-journal* yang berbeda, sesuai dengan kenyamanan pengguna. Temuan ini sesuai dengan Arshad & Ameen (2018) bahwa para ilmuwan akademis lebih mengandalkan sumber informasi elektronik dibandingkan dengan sumber informasi cetak untuk kebutuhan ilmiahnya. Termasuk format dalam memanfaatkan Jurnal yang dilanggan Undip oleh dosen sangatlah beragam, dosen memiliki kebiasaan atau kesukaan dalam membaca, menelaah, mensitasi artikel yang telah didapat dari Jurnal yang dilanggan Undip. Pada penelitian Qasim & Khan (2015) preferensi format untuk membaca *e-journal* oleh mayoritas ilmuwan India menggunakan format PDF untuk membaca *e-journal*. Format ini adalah format terbaik untuk mengunduh, mengatur, dan mempelajari artikel yang diperlukan. Pernyataan ini diungkapkan juga oleh informan 4, bahwa format PDF selalu dicari untuk memanfaatkan referensi yang didapat pada Jurnal yang dilanggan Undip. Seperti wawancara dibawah ini,

“Saya selalu nyari pdfnya, kalau papernya memang benar-benar saya gunakan untuk penelitian saya, mesti saya download dan saya cetak, saya print. Jadi biar gampang untuk nyatet, untuk bisa baca lebih lanjut. Tapi kalau tidak terlalu berpengaruh untuk paper saya, biasanya hanya saya baca diwebnya atau saya baca pdfnya tanpa saya download” (Informan 4, 19 Juli 2022).

Dikatakan juga oleh informan 5 bahwa format PDF memudahkan untuk di-*organize* pada folder-folder yang disiapkan sesuai tema penelitian dan dibagikan ke *device* lain untuk dapat dimanfaatkannya secara fleksibel, penuturannya sebagai berikut,

“Betul, satu bisa lebih mudah saya *organize* di mendeley saya bisa masukkan ke *folder* yang saya buat. Kemudian saya bisa *share* ke *device* saya yang lain, saya *share* di ipad saya bisa baca saya coret-core seperti itu” (Informan 5, 20 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara bersama Informan 5, penggunaan format file PDF memudahkan informan untuk meng-*organize* file-file referensi sesuai relevansi penelitiannya, dengan membuat folder yang sesuai dengan tema penelitian pada laptop atau PC sehingga informan dapat menemukannya dengan mudah dalam keadaan offline (tidak ada jaringan internet). Informan bisa menemukan file yang telah di-download dengan format PDF dan juga bisa memindahkan atau membagikan file PDF dengan mudah ke *device* lain, sehingga sifat fleksibel PDF ini dapat memudahkan dosen untuk mengakses kembali artikel pada kegiatan mobilitas yang tinggi. Temuan ini sama dengan hasil penelitian dari Kamim & Christiani (2019) yang mengungkap cara pengguna membaca *e-journal* yaitu dengan men-download dan membaca pada layar. Hal ini diakui karena membaca *e-journal* dengan cara men-download dan membaca pada layar merupakan langkah paling cepat untuk mendapat informasi sehingga pengguna tidak perlu *online* kembali ketika hendak membaca. Hal ini membantu fleksibilitas kegiatan pengguna menjadi lebih mudah. Tidak hanya format file berupa PDF saja, tetapi format *layout* pada artikel *e-journal* juga menjadi preferensi pilihan yang berbeda untuk setiap dosen, seperti yang dijelaskan oleh informan 5, seperti berikut,

“Mungkin lebih ini juga sih masalah preferensi *layout* ya *layout* jurnal. Saya tuh lebih suka *layout* jurnal yang satu kolom. Kan ada juga jurnal yang dua kolom ya. Menurut saya, kita lebih asik baca jurnal itu yang satu kolom aja daripada yang dua kolom” (Informan 5, 20 Juli 2022).

Berdasarkan pernyataan informan diatas, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor lain dalam memanfaatkan literatur untuk referensi pada penelitian skema riset pengembangan dan penerapan (RPP). Salah satu faktor tersebut yaitu preferensi pemilihan format tulisan pada setiap artikel yang dibaca, dimana setiap karya ilmiah seperti *e-journal* memiliki format *layout* penulisan artikel yang berbeda pada publikasinya. Ada format *layout* artikel dengan satu kolom dan ada juga yang dua kolom. Informan 5 merasa format artikel dengan *layout* satu kolom memudahkannya dalam proses membaca dan memahami isi yang disampaikan pada artikel tersebut, karena *layout* dengan dua kolom membuat informan harus men-*scroll* kembali satu halaman sama yang sedang baca, kegiatan ini cukup membuang banyak waktu ketika membaca.

5. Simpulan

Para dosen telah memanfaatkan *database e-journal* internasional yaitu Jurnal yang dilanggan Undip untuk memenuhi kebutuhan literatur sebagai referensi penelitian skema riset pengembangan dan penerapan pada masa pandemi covid-19. Dosen terbantu dengan adanya Jurnal yang dilanggan Undip, karena literatur yang dibutuhkan relevan dengan penelitiannya dan *tercover* oleh *database e-journal* internasional pada aplikasi Jurnal yang dilanggan Undip. Literatur yang didapat dari Jurnal yang dilanggan Undip digunakan untuk proses penyusunan proposal hingga luaran wajib maupun tambahan penelitian skema riset pengembangan dan penerapan, dimana seluruh proses penelitian ini sangat membutuhkan referensi untuk memperkuat urgensi pada penelitian skema riset pengembangan dan penerapan.

Penelitian Skema Riset Pengembangan dan Penerapan mencakup dengan luas bidang ilmu pada setiap dosen. Hal ini menjadikan dosen yang memiliki penelitian tertentu tidak cukup memanfaatkan Jurnal yang dilanggan Undip. Salah satunya penelitian konvensional yang mengkaji kekhasan suatu daerah tertentu sehingga referensi yang diperlukan masih sedikit dan hanya ada pada jurnal nasional. Sumber daya elektronik adalah komponen inti dari penyediaan konten perpustakaan akademik, dengan pertumbuhan langganan jurnal elektronik (*e-journal*) untuk memenuhi kebutuhan literatur civitas akademika.

Daftar Pustaka

- Abdillahi, U. A. (2020). Use of Electronic Resources by Postgraduate Students during Covid-19 Pandemic: Case of Masinde Muliro University of Science and Technology, In Kenya. *World Journal of Innovative Research (WJIR)*, 9(5), 62–66. https://www.wjir.org/download_data/WJIR0905004.pdf
- Ali, P. M. N., & Nisha, F. (2011). Use of e-journals among research scholars at Central Science Library, University of Delhi. *Collection Building*, 30(1), 53–60. <https://doi.org/10.1108/01604951111105023>

- Angelina, A., & Desriyeni, D. (2018). Pemanfaatan Jurnal Elektronik (E-Journal) Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/327793-pemanfaatan-jurnal-elektronik-e-journal-b90d3dbe.pdf>
- Arshad, A., & Ameen, K. (2018). Academic scientists' scholarly use of information resources in the digital environment: Perceptions and barriers. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 67(6–7), 467–483. <https://doi.org/10.1108/GKMC-05-2018-0044>
- Azwar, M., & Amalia, R. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2311>
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif "Pemahaman Filosofis Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi."* Raja Grafindo Persada.
- Choi, H., Kim, B., Jung, Y., & Choi, S. (2013). Korean scholarly information analysis based on Korea Science Citation Database (KSCD). *Collnet Journal of Scientometrics and Information Management*, 7(1), 1–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/09737766.2013.802625>
- Handayani, I., Aini, Q., & Sari, N. (2018). Pemanfaatan Sistem iJC Berbasis OJS Sebagai Media E-Journal Pada STISIP YUPPEN TEK. *Technomedia Journal (TMJ)*, 2(2), 94–106. <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/327/40>
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Oganda, F. P. (2019). Pemanfaatan Sistem IJC (Ilearning Journal Center) Sebagai Media E-Journal Pada Perguruan Tinggi dan Asosiasi. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.22303/csrid.11.1.2019.23-33>
- Istiana, P., & Purwaningsih, S. (2016). Pemanfaatan E-journal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada. In *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Vol. 12, Issue 2). <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/17295>
- Kamim, R., & Christiani, L. (2019). Tingkat Pemanfaatan E-Journal Oleh Pemustaka Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 371–380. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23167>
- Khan, A. M., & Ahmad, N. (2009). Use of e-journals by research scholars at Aligarh Muslim University and Banaras Hindu University. *Electronic Library*, 27(4), 708–717. <https://doi.org/10.1108/02640470910979642>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. (2021). *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Diponegoro Edisi VII*.
- Mondal, D., & Dutta, S. (2020). Use of e-journals under INFLIBNET in The University of Burdwan (2015-2019): Analysis with INFISTATS. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*. https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/4365?utm_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F4365&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages
- Mustati, & HM, M. N. (2013). Pemanfaatan E-Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di

- Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2(1), 100–109.
- Odili, N., Adetona, C. O., & Eneh, A. E. (2020). Online Resources for E-Learning in Educational Institutions: A Case of COVID-19 Era. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(10), 95–102. https://www.ijrrjournal.com/IJRR_Vol.7_Issue.10_Oct2020/IJRR0013.pdf
- PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (n.d.). *Universitas Diponegoro*. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Retrieved March 8, 2022, from https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NTREMDFCRjMtODI1NS00NzRCLUI5NkQtNDQyNjEzNUVFRDAX
- Porta, P. L. (2009). Change in editor-in-chief and editorial board: New aims and scope of the journal. In *International Review of Economics* (Vol. 56, Issue 1, pp. 1–2). <https://doi.org/10.1007/s12232-009-0062-0>
- Qasim, J., & Khan, A. M. (2015). Use of e-journals by the scientists of CSIR-Institute of Genomics and Integrative Biology (IGIB), Delhi, India A study. *Electronic Library*, 33(5), 928–942. <https://doi.org/10.1108/EL-07-2014-0107>
- Rafique, A., Ameen, K., & Arshad, A. (2019). Use patterns of e-journals among the science community: a transaction log analysis. *Electronic Library*, 37(4), 740–759. <https://doi.org/10.1108/EL-03-2019-0073>
- Universitas Diponegoro. (n.d.). *E-Resources UNDIP*. Retrieved March 31, 2022, from <https://login.proxy.undip.ac.id/menu>
- Universitas Diponegoro. (2012). *Visi Misi - Universitas Diponegoro*. <https://www.undip.ac.id/visi-misi>
- Universitas Diponegoro. (2016). *Peraturan rektor universitas diponegoro nomor 27 tahun 2016 tentang kegiatan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*. <https://htl.undip.ac.id/v1/download/peraturan-rektor-undip-no-27-tahun-2016/?wpdmdl=151&refresh=61487c74044151632140404>
- Wulandari, E. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2020). Strategi Promosi E-Journal untuk Generasi Z di Perpustakaan Universitas Padjadjaran. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 11–20. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a1>
- Zainab, A. N., Abrizah, A., Husna, M. Z. N., Raj, R. G., Aruna, T., Dzul Nizam, M. P., & Zulfadhli, M. Z. (2012). Adding value to Malaysian scholarly journals through MyCite, Malaysian citation indexing system. *Proceedings of International Conference on Journal Citation Systems in Asia Pacific Countries*, 1–16.